

INTISARI

Terjadinya pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 memberikan dampak perubahan menyeluruh pada berbagai sektor, tak terkecuali pada sektor pendidikan tinggi. Penerapan metode *Work From Home* (WFH) maupun sistem pembelajaran *online* diterapkan bagi karyawan maupun mahasiswa untuk meminimasi penyebaran virus Covid-19. Intensitas penggunaan media sosial pun meningkat dari sebelumnya menyebabkan fenomena penggunaan media sosial menjadi suatu kewajiban bagi karyawan perusahaan. Peningkatan penggunaan media sosial tersebut dapat memicu kelelahan media sosial yang dirasakan karyawan yang berdampak pada penurunan kinerja.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk menguji pengaruh kelebihan informasi, kelebihan komunikasi, dan kelelahan media sosial yang dialami karyawan pada kinerja dengan kepemimpinan pemberdayaan sebagai variabel pemoderasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 45 responden pada karyawan Universitas Harapan Bangsa Purwokerto. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring menggunakan lima skala Likert. Pengujian statistik pada penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan program PLS.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kelebihan informasi dan kelebihan komunikasi berpengaruh positif pada kelelahan media sosial, kelelahan media sosial berpengaruh negatif pada kinerja karyawan, dan kepemimpinan pemberdayaan tidak terbukti berpengaruh signifikan dalam melemahkan pengaruh negatif kelelahan media sosial pada kinerja karyawan.

Kata Kunci: kelebihan informasi, kelebihan komunikasi, kelelahan media sosial, kepemimpinan pemberdayaan, kinerja karyawan.

ABSTRACT

The outbreak of Covid-19 pandemic in the beginning of 2020 has made significant impact on overall changes in various sectors, including the higher education sector. The work from home (WFH) method as well as the online learning system is applied to employees and students to minimize the spread of the Covid-19 virus. Furthermore, the intensity of the use of social media has also increased since the pandemic occurred, referring to the utilization of social media has now become a mandatory for employees. Ultimately, this phenomenon leads to a social media exhaustion which can jeopardize employees' job performance.

This research is a quantitative study which was aimed to examine the effect of information overload, communication overload, and social media exhaustion on employees' job performance with empowerment leadership as a moderating variable. The number of samples in this study was 45 respondents from the University of Harapan Bangsa Purwokerto's employees. The method of collecting the data was carried out through a distribution of online questionnaire using five Likert scales. Moreover, Structural Equation Modeling (SEM) with the PLS program was employed to do the statistical testing in this study.

The findings of this study revealed that information and communication overload have a positive effect on social media; social media exhaustion possesses a negative effect on employee's performance, and empowerment leadership has no significant effect on weakening the influence of social media on employees' job performance.

Keywords: *information overload, communication overload, social media exhaustion, empowerment leadership, job performance.*